

YESUS ADALAH TERANG DUNIA

(Analisis Eksegetis Teks Yohanes 8:12-20)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

OLEH:

ARNOLDUS KASMIN

611 17 002



FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG

2021

YESUS ADALAH TERANG DUNIA

(Analisis Eksegetis Teks Yohanes 8:12-20)

OLEH

ARNOLDUS KASMIN

611 17 002

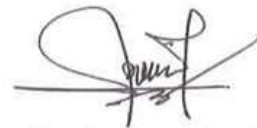
MENYETUJUI

Pembimbing I



Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr., L.Bib.

Pembimbing II



Rm. Siprianus Senda, Pr., S.Ag, L.Th.Bib

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Iur.Can

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

Pada Tanggal 16 Juni 2021

MENGESAHKAN

**Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**

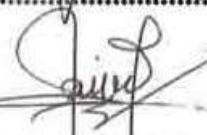

Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Iur.Can

Dewan Penguji:

1. Rm. Yosep Nahak, Pr., MA.


(.....)

2. Rm. Siprianus Senda, Pr., S.Ag, L.Th.Bib.


(.....)

3. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr., Lic.Bib.


(.....)



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019**

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arnoldus Kasmin

NIM : 611 17 002

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul: **Yesus Adalah Terang Dunia (Analisis Eksegetis Teks Yohanes 8:12-20)** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama

(Drs. Mikhael Valens Boy, Pr., Lic.Bib)

Kupang, 23 Juni 2021

swa/i

(Arnoldus Kasmin)



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arnoldus Kasmin

NIM : 611 17 002

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **YESUS ADALAH TERANG DUNIA (Analisis Eksegetis Teks Yohanes 8:12-20)** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 23 Juni 2021

Menyatakan

Arnoldus Kasmin



KATA PENGANTAR

Penulis menghaturkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Mahakuasa atas berkat, rahmat dan bimbingan-Nya, juga kepada Bunda Maria atas perlindungannya, mulai dari proses pencarian bahan, pengumpulan bahan hingga rampungnya tulisan skripsi ini dengan judul Yesus Adalah Terang Dunia (Analisis Eksegetis Teks Yohanes 8:12-20).

Penulis juga menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu dengan caranya masing-masing, baik dalam bentuk finansial, fasilitas maupun berupa motivasi-motivasi dan inspirasi. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih yang berlimpah kepada:

1. P. Dr. Philipus Tule, SVD selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang penuh pengabdian memimpin penyelenggaraan lembaga pendidikan tinggi ini.
2. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Iur.Can selaku Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas ini.
3. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr., Lic.Bib, selaku pembimbing pertama yang telah membantu dan meneguhkan penulis selama proses bimbingan melalui sumbangan saran nasihat dan petunjuk yang bermanfaat.
4. Rm. Siprianus Senda, Pr., S.Ag, L.Th.Bib, selaku pembimbing kedua yang telah mengajarkan dan memberikan masukan-masukan yang membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

5. Rm. Yosep Nahak, Pr., MA, selaku penguji pertama yang telah meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi, menguji dan memberikan masukan demi sempurnanya tulisan ini.
6. Para dosen Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang dengan bijaksana mengajar dan mendidik penulis.
7. Para pegawai Fakultas Filsafat: Pak Edys Metan, Pak Oleng Langkamau, Pak Ronny Djawan dan Ibu Yeni yang telah membantu penulis dalam berbagai urusan administrasi.
8. Teman-teman tingkat IV: Seminari Tinggi St. Mikhael (Keuskupan Agung Kupang, Keuskupan Atambua dan Keuskupan Wetebula), kongregasi Claretian, OCD, OMD, Hati Kudus dan PERMAFFIL.
9. Teman-teman yang telah menyumbang buku-buku referensi, pikiran dan segala cara yang mereka lakukan demi menyelesaikan skripsi ini, khususnya: Ari Satong, Fan Plus, Edwar Ghabho, Hans Lado dan Felani Rasti.
10. Keluarga tercinta: Bapak Siprianus Cembos, mama Rosalia Sanur, kaka Elisabet Suria beserta keluarga, kaka Hermanus Jehadin beserta keluarga, kaka Anselmus Begor beserta keluarga, kaka Bernabas F. Madu beserta keluarga, serta semua keluarga yang tidak sempat penulis tulis satu per satu namanya yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis, sehingga bisa menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih untuk segala kebaikannya.

Penulis menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan, kekeliruan dan keterbatasan penulis dalam proses menyelesaikan tulisan ini. Dengan segala keterbatasan ini, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan,

maka segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tulisan ini sangat diperlukan.

Kupang, 2021

Penulis

ABSTRAKSI

Injil Keempat adalah suatu injil spesial. Injil Keempat merupakan injil yang berbeda bahannya juga penyajiannya dengan Injil-Injil Sinoptik. Ketika kita membandingkan antara Injil-Injil Sinoptik dan Injil Keempat, maka kita akan menemukan perbedaan-perbedaan. Injil Keempat ditulis dalam latar belakang polemik, konflik bahkan perpecahan. Injil ini ditulis di Efesus pada tahun 100 M. Pada waktu itu ada dua kenyataan yang dihadapi oleh umat Kristen, yaitu: Kenyataan pertama, tersebarnya Gereja ke dunia non-Yahudi. Di era Injil itu ditulis, Gereja tidak terbatas pada kaum Yahudi, melainkan juga masuk dalam kalangan non-Yahudi. Jemaat Kristen juga bukan lagi hanya berasal dari kalangan Yahudi tetapi juga dari kalangan Helenis. Kenyataan kedua adalah konflik-konflik. Konflik itu terjadi antara murid-murid Yesus dengan murid-murid Yohanes Pembaptis, konflik dengan penganut Gnostik, konflik internal dalam jemaat perdana, konflik dengan orang-orang Yahudi dan konflik dengan orang-orang Romawi.

Kenyataan di atas juga mewarnai perikop Yoh 8:12-20 (Yesus adalah terang dunia). Pengarang Injil Keempat mengulaskan secara transparan reaksi orang banyak yang mendengar ungkapan Yesus (bdk. Yoh 8:12-13). Mereka menolak ungkapan Yesus yang mengatakan bahwa diri-Nya sebagai Terang Dunia. Melihat respon dari orang-orang Farisi itu, dapat disimpulkan bahwa mereka tidak masuk dalam alur pemikiran Yesus. Mereka kelihatan terperangkap dalam pengertian mereka akan makna Terang Dunia dalam artian harafiah.

Perikop Yoh 8:12-20 mengisahkan tentang ungkapan Yesus yang menyatakan diri-Nya sebagai terang dunia. Pernyataan “Akulah terang dunia” (Yoh 8:12) dengan

tegas mencerminkan misi Yesus yang mendunia (universal). Ia tidak hanya menjadi terang bagi bangsa Israel atau sekelompok kaum tertentu, melainkan terang bagi segenap umat manusia yang percaya. Orang yang percaya dapat dibuktikan apabila orang itu mengikuti, maka Yesus mengatakan “barangsiapa mengikuti Aku” (ay 12). Ungkapan Yesus memiliki jaminan bahwa yang mengikuti-Nya akan memperoleh terang hidup. Yesus datang untuk mencerahkan dunia dari dosa dan kuasa-kuasa kegelapan rohani juga menerangi hati setiap orang supaya berjalan di dalam terang surgawi. Akan tetapi ungkapan Yesus ini sangat sulit dipahami oleh para pendengar-Nya. Ketidaktahuan ini dapat diketahui dari reaksi para pendengar “ Engkau bersaksi tentang diri-Mu sendiri, kesaksian-Mu itu tidak benar” (ay. 13). Terhadap reaksi para pendengar ini, Yesus memberi penegasan “biarpun Aku bersaksi tentang diri-Ku sendiri, namun kesaksian-Ku itu benar” (ay. 14). Yesus memberi penegasan itu, karena Dia tahu dari mana Ia datang dan ke mana Ia pergi (ay. 14).

Akan tetapi penegasan Yesus ini tetap sulit dimengerti oleh orang-orang Farisi. Karena mereka pegang teguh pada pemahaman mereka akan kemanusiaan Yesus, yakni sebagai anak Yusuf dan Maria. Mereka tidak mengetahui bahwa Yesus berasal dari Bapa, dan Bapa lah yang mengutus-Nya, atau mereka tidak memahami bahwa Yesus dan Bapa adalah satu. Oleh karena itu, mereka bertanya kepada Yesus, “Di manakah Bapa-Mu?” (ay. 19). Sering kali Yesus menyatakan tentang asal-usul-Nya. Berkali-kali Ia menjelaskan bahwa Ia datang dari Bapa karena Ia diutus oleh Bapa. Pertanyaan dari para pendengar merupakan sebuah pertanyaan legalis, dalam artian bahwa kalau seseorang mengatakan bahwa orang lain bersaksi tentang dirinya, maka orang itu harus bisa menghadirkan orang yang dimaksudnya itu. Demikian halnya dengan Yesus yang menyatakan bahwa Bapa bersaksi tentang diri-Nya (ay. 18), maka Yesus harus

menunjukkan Bapa itu ke hadapan mereka. Yesus mendakwa atas ketidaktahuan mereka, mengenai Allah “Bapak-Ku tidak kamu kenal” (ay. 19).

Yesus diutus oleh Bapa ke dunia, maka Ia dengan yakin mengatakan “Akulah terang dunia” (ay. 12). Kata Dunia menunjukkan pada umat manusia di dunia. Hal ini berarti Yesus secara tidak langsung ingin menegaskan bahwa posisi umat manusia di dunia sedang berada dalam gelap. Kegelapan itulah yang menyelubungi orang-orang yang tidak percaya menyebabkan gagal mendapatkan “Terang” itu, yakni Yesus Kristus. Oleh karena itu, ungkapan Yesus yang menyatakan Akulah Terang Dunia memiliki arti bahwa Dialah satu-satunya terang yang bercahaya menyinari umat manusia yang berada dalam kegelapan, Dialah utusan Bapa (ay. 18) yang datang ke dunia untuk menyelamatkan manusia. Dunia tidak memiliki terang selain dari pada Kristus, atau dengan kata lain Yesuslah sumber terang yang menerangi setiap umat manusia, maka orang yang setia mengikuti dan percaya akan Dia, tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan akan memperoleh terang hidup.

Kata Kunci: *Yesus, Terang dan Teks Yohanes.*

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Orisinalitas	iii
Halaman Pernyataan Publikasi	iv
Kata Pengantar	v
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Kegunaan Penulisan	5
1.4.1 Bagi Umat Kristen Pada Umumnya Dan Pembaca Khususnya	5
1.4.2 Bagi Sivitas Akademika Universitas Katolik Widya Mandira Kupang- Fakultas Filsafat.....	6
1.4.3 Bagi Penulis Sendiri	6
1.5 Metode Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II GAMBARAN UMUM INJIL KEEMPAT	8
2.1 Mengenal Injil Keempat Secara Umum.....	8
2.1.1 Tujuan Penulisan Injil Keempat	8
2.1.2 Susunan Injil Keempat	9

2.1.3 Karakteristik Injil Keempat	11
2.1.3.1 Wejangan-Wejangan Atau Pidato.....	11
2.1.3.2 Dialog.....	13
2.1.3.3 Perdebatan	15
2.1.3.4 Tanda Dalam Injil Keempat	16
2.1.4 Gaya Bahasa Injil Keempat	19
2.1.4.1 Salah Paham	19
2.1.4.2 Sindiran.....	20
2.1.4.3 Makna Ganda.....	20
2.1.5 Tema-Tema Khas Injil Keempat	21
2.1.5.1 Aku Adalah.....	21
2.1.5.2 Hidup.....	22
2.1.5.3 Firman.....	22
2.2 Perbandingan Terang Dunia Dalam Injil Sinoptik Dan Injil Keempat	23
2.3 Term Terang Dalam Perjanjian Lama	24
2.4 Terang-Gelap Dalam Gnostisisme.....	25
BAB III ANALISIS EKSEGETIS	27
3.1 Teks Yohanes 8:12-20	27
3.2 Letak Teks	28
3.3 Pembatasan Teks.....	29
3.3.1 Terbedakan Dari Teks Yang Mendahului (Yoh 8:1-11)	30

3.3.2 Terbedakan Dari Teks Yang Mengikuti (Yoh 8:21-59)	31
3.4 Struktur Teks	31
3.5 Eksegese Ayat-Ayat.....	34
3.5.1 Ayat 12	34
3.5.2 Ayat 13	36
3.5.3 Ayat 14	37
3.5.4 Ayat 15	38
3.5.5 Ayat 16	39
3.5.6 Ayat 17	40
3.5.7 Ayat 18	41
3.5.8 Ayat 19	42
3.5.9 Ayat 20	43
3.6 Tema-Tema Penting Injil Keempat Dalam Perikop 8:12-20	43
3.6.1 Terang Dan Kegelapan	43
3.6.2 Dunia	44
3.6.3 Kesaksian	45
3.6.4 Penghakiman	46
3.6.5 Hidup	47
3.7 Penyelidikan Kosa Kata	47
3.7.1 Bapa.....	47
3.7.2 Yesus.....	49

3.7.3 Aku (Akulah).....	50
3.7.4 Farisi.....	53
3.7.5 Terang	55
3.7.6 Saatnya.....	56
3.7.7 Dunia	56
3.7.8 Kegelapan	57
3.7.9 Daging	58
3.7.10 Penghakiman	59
BAB IV YESUS ADALAH TERANG DUNIA	61
4.1 Pesan Teologis	54
4.1.1 Yesus Itu Terang	54
4.1.2 Yesus Itu Kebenaran	55
4.1.3 Yesus Itu Dari Bapa	56
4.2 Yesus Sebagai Terang Dari Bapa	61
4.3 Yesus Adalah Terang Dunia	64
BAB V PENUTUP.....	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Relevansi Pastoral	68
DAFTAR PUSTAKA	69